**PENGARUH RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA: UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Amalia Rezky Annisa1), Neva Novianti2)**

**Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**

Email: [amaliaarma@gmail.com](mailto:amaliaarma@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio fundamental terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi dari masing-masing perusahaan. Studi ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan *Moderating Refression Analysis (MRA)* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Pada tahapan pengujian hipotesis ditemukan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada tahapan pengujian selanjutnya ditemukan ukuran perusahaan memoderasi hubungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dengan pertumbuhan laba, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan rasio aktivitas dengan pertumbuhan laba.

**Kata kunci**: **Rasio Fundamental, Pertumbuhan Laba, Ukuran perusahaan**

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba yang tinggi, yang berarti bahwa tingkat pembagian deviden perusahaan juga tinggi. Karena itu, keputusan investor untuk menanamkan dana mereka ke dalam perusahaan akan dipengaruhi oleh peningkatan laba[1]. Analisis rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang diperlukan untuk menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan. Pertumbuhan laba termasuk dalam rasio pertumbuhan yang dapat mengukur kinerja perusahaan. Rasio ini dapat menunjukkan tingkat pertumbuhan laba perusahaan setiap periode dengan membandingkan laba pada tahun-tahun sebelumnya [2].

Salah satu perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan transportasi. Peningkatan kebutuhan masyarakat untuk mobilitas dan pengangkutan barang ke seluruh daerah mendorong sektor transportasi untuk memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Seperti yang terjadi pada perusahaan Samudera Indonesia (SMDR) pada tahun 2023 mencatatkan penurunan kinerja keuangan pada kuartal III-2023. Terlihat dari pendapatan jasa SMDR yang turun 32,61% dengan nilai US $ 575,42 juta, jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu di angka US $ 853,93 juta. Dari sisi beban pendapatan biaya jasa SMDR di kuartal III ini turun 15,73% dengan nilai US $ 457,55 juta jika dibandingkan periode sama tahun lalu di angka US $ 543 juta. Dari sisi beban umum naik tipis 0,83% dengan nilai US $ 15,68 juta jika dibandingkan periode yang sama tahun 2022 yang berada di angka US $ 9,57 juta. Penurunan pendapatan dan kenaikan di beberapa sektor beban membuat laba periode berjalan atau laba bersih perseroan juga menyusut 64,77% dengan nilai US $ 92,57 juta jika dibandingkan dengan laba bersih hingga September 2022 yang berada di angka US $ 262,8 juta[3].

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam melihat pertumbuhan laba pada masa mendatang yaitu menggunakan rasio keuangan[4].

**METODE**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan masa amatan tahun penelitian dari tahun 2019 - 2023. Penelitian Ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling, sehingga ditemukan 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari *annual report* perusahaan yang dapat diakses melalui *[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)* dan website resmi perusahaan.Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif serta uji hipotesis dengan analisis regresi moderasi (MRA).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Koefisien Regresi** | **Sig.** | **Alpha** | **Kesimpulan** |
| (Constant) | 3.912 | 0.000 | 0.05 |  |
| CR | 0.242 | 0.004 | 0.05 | H1 Diterima |
| DER | 0.494 | 0.000 | 0.05 | H2 Diterima |
| NPM | 0.012 | 0.762 | 0.05 | H3 Ditolak |
| TATO | 0.389 | 0.000 | 0.05 | H4 Diterima |
| UP | -1.047 | 0.000 | 0.05 | H5 Diterima |
| CR\*UP | -0.037 | 0.000 | 0.05 | H6 Diterima |
| DER\*UP | 0.022 | 0.010 | 0.05 | H7 Diterima |
| NPM\*UP | 0.033 | 0.000 | 0.05 | H8 Diterima |
| TATO\*UP | 0.003 | 0.727 | 0.05 | H9 Ditolak |
| R² | 0.921 |  |  |  |
| F Sig. | 0.000 |  |  |  |

*Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 26*

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi moderasi berdasarkan koefisien regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

PL = 3,912 + 0,242CR + 0,494DER + 0,012NPM + 0,389TATO – 1,047UP – 0,037CR\*UP + 0,022DER\*UP+0,033NPM\*UP+0,003TATO\*UP + e

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R² dalam penelitian ini adalah sebesar 0,921 atau 92,1%. Hal ini berarti, bahwa besarnya pengaruh variabel rasio fundamental dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 92,1%. Sedangkan sisanya sebesar 7,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dijelaskan dan digunakan dalam penelitian ini. Nilai uji model (uji F) penelitian ini adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini berarti, bahwa variabel rasio fundamental dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, ditemukan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang tinggi akan menguntungkan pertumbuhan laba perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, ditemukan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Keputusan mengambil utang oleh perusahaan digunakan sebagai pembiayaan aset dengan harapan dapat meningkatkan produksi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, ditemukan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan belum optimal, karena nilai NPM yang rendah mengindikasikan ketidakefisienan dalam operasional perusahaan, yang berdampak pada laba bersih.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, ditemukan bahwa rasio aktivitasberpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Ketika perusahaan memiliki tingkat total *asset turnover* yang tinggi, mereka cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah karena mereka akan mengalokasikan sebagian besar keuntungan mereka sebagai laba ditahan, yang kemudian dapat digunakan untuk menambah dana internal. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, ditemukan bahwa ukuran perusahaanberpengaruh negative terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki jumlah kegiatan operasional yang lebih besar daripada perusahaan yang lebih kecil. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam, ditemukan bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan rasio likuiditas dengan pertumbuhan laba. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan besar, rasio likuiditas mungkin tidak memiliki dampak yang sama pada pertumbuhan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Top of FormBottom of FormBerdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh, ditemukan bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan rasio solvabilitas dengan pertumbuhan laba. Perusahaan besar biasanya memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga mereka dapat mengelola utang dengan lebih bertanggung jawab. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedelapan, ditemukan bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan rasio profitabilitas dengan pertumbuhan laba. Perusahaan besar mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dari setiap unit pendapatan atau aset, sehingga meningkatkan dampak rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kesembilan, ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan rasio aktivitas dengan pertumbuhan laba. Perusahaan perlu memperhatikan tingkat efektifitas dan efesiensi penggunaan aset sehingga dapat memaksimalkan pendapatan. Memiliki jumlah aset yang besar dalam perusahaan tidak menjamin keuntungan yang besar secara otomatis.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, variabel rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap pertumbuhan laba, ukuran perusahaan memperlemah hubungan rasio likuiditas dengan pertumbuhan laba, ukuran perusahaan memperkuat hubungan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dengan pertumbuhan laba, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan rasio aktivitas dengan pertumbuhan laba.

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan melakukan penelitian di sektor yang berbeda atau menambah sektor yang digunakan. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan tahun amatan yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan atau menambahkan variabel lain seperti *intervening*, yang tidak digunakan dan dijelaskan dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] A. Hidayat, S. Sulia, and A. E. Ginting, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018,” *Citiz. J. Ilm. Multidisiplin Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 206–215, 2022, doi: 10.53866/jimi.v2i1.60.

[2] D. N. Agustina and Mulyadi, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ISSN : 2337-5221,” *J. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 106–115, 2019.

[3] S. Rhamadanty, “Kinerja Samudera Indonesia (SMDR) Tertekan Pada Kuartal III-2023, Ini pemicunya,” Kontan.co.id. Accessed: Apr. 25, 2024. [Online]. Available: https://industri.kontan.co.id/news/kinerja-samudera-indonesia-smdr-tertekan-pada-kuartal-iii-2023-ini-pemicunya

[4] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.